

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan saat ini memiliki tingkat persaingan yang lebih ketat dari sebelumnya, ketika lahir banyak sekali kompetitor yang memiliki layanan, produk ataupun jasa yang sangat unggul. Hal tersebut dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat, yang cepat berubah dan juga tuntutan kebutuhan masyarakat yang juga semakin tinggi. Ditengah beragamnya saluran atau media informasi yang disajikan kepada masyarakat menjadikan perusahaan pun juga harus betul-betul mampu menjaga citra dan reputasi dengan sangat baik, melalui berbagai layanan ataupun produk yang ditawarkan kepada masyarakat agar kemudian masyarakat bisa betul-betul mengetahui dengan sangat baik kiprah perusahaan ataupun kiprah organisasi yang sedang kita jalankan. Pola hidup masyarakat yang saat ini juga semakin mudah mengakses informasi mendorong terbentuknya cara berfikir yang lebih instan, berwawasan lebih luas, kemudian juga memiliki banyak cara alternatif untuk mengambil keputusan. Hal-hal ini pun juga menjadi pendorong bagi organisasi ataupun perusahaan untuk betul-betul semakin cermat dalam merancang dan melaksanakan suatu program untuk mencapai tujuan perusahaannya.

Salah satu fokus yang harus diperhatikan oleh perusahaan selain mengenalkan produk, layanan ataupun jasanya juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, terhadap lingkungan sekitar perusahaan ataupun juga masyarakat secara luas. Perusahaan juga memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungan, agar kemudian tingkat kepercayaan masyarakat, tingkat kepedulian masyarakat, tingkat loyalitas masyarakat, terutama disekitar perusahaanpun juga terus semakin terjaga. Maka dari itu perusahaan dapat melaksanakan salah satu dari faktor tersebut yaitu turut memikul tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* yang merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan suatu komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat disekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan (Budimanta dalam Mardikanto, 2014:94). Program ini hadir sebagai komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam membantu dan mengembangkan masyarakat sekitar. Selain itu, program CSR juga dapat membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat.

Menurut Soemirat dan Ardianto (2017) citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas. Sebuah citra dapat terbentuk dari banyak hal, seperti sejarah atau riwayat hidup perusahaan yang gemilang, keberhasilan dan stabilitas keuangan, kualitas produk, keberhasilan ekspor, hubungan industri yang baik, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja, kesediaan turut memikul tanggung jawab sosial, dan komitmen mengadakan riset. Maka, dalam hal ini perusahaan dapat melaksanakan salah satu dari faktor tersebut yaitu turut memikul tanggung jawab sosial atau *Corporate*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Social Responsibility yang merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungannya dan bukan hanya berorientasi pada profit semata.

Menurut SNI ISO (26000:2013) tanggung jawab sosial adalah tanggung jawab organisasi terhadap dampak dari aktivitas dan keputusan organisasi pada masyarakat dan lingkungan melalui transparansi perilaku etis yang:

- 1) Berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan.
- 3) Memenuhi peraturan perundangan dan sesuai norma perilaku internasional.
- 4) Terintegrasi di seluruh organisasi dan dipraktikkan dalam relasi organisasi.

Pelaksanaan CSR atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN didukung oleh Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang program tanggung jawab sosial dan lingkungan badan usaha milik negara. Program TJSL BUMN yang sudah dilakukan saat ini banyak beragam jenisnya, biasanya setiap perusahaan menyesuaikan dengan kebutuhan dan masyarakat setempat berdasarkan *needs assessment*. Kegiatan tersebut mulai dari pembangunan fasilitas pendidikan, agama dan kesehatan masyarakat, pemberian pinjaman modal bagi UKM, melaksanakan pelatihan dan keterampilan masyarakat, pemberian beasiswa bagi masyarakat yang berprestasi, penyuluhan dan sosialisasi, penguatan kearifan lokal, pengembangan skema perlindungan sosial berbasis masyarakat, pengenalan dan kelestarian lingkungan, dan lain sebagainya.

Di Indonesia telah banyak perusahaan yang telah konsisten untuk melaksanakan berbagai program CSR yang tentunya bermanfaat bagi masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (PERUM BULOG) yang menyelenggarakan program CSR dengan nama program BULOG Peduli Gizi. Program BULOG Peduli Gizi merupakan program penyediaan bahan pangan dengan kandungan gizi yang cukup, seimbang serta terjamin keamanannya untuk balita, salah satunya Beras Fortivit yang bertujuan untuk menurunkan angka prevalensi *stunting* balita di suatu wilayah. Program tersebut diselaraskan dengan hasil pemetaan skala prioritas TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) masing-masing klaster BUMN, Perum BULOG masuk ke dalam klaster Industri Pangan dan Pupuk dimana terdapat 7 (tujuh) TPB hasil pemetaan prioritas. Melalui hal tersebut Perum BULOG terus berinovasi dalam merancang berbagai program yang memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat baik yang bersifat unggulan maupun responsif dalam semua program yang ada terutama pada program BULOG Peduli Gizi. Program BULOG Peduli Gizi termasuk kedalam Pilar Sosial Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) khususnya TPB 2 (dua) Tanpa Kelaparan ya menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis akan menyampaikan laporan akhir dengan judul Implementasi Program CSR Perum BULOG melalui Program BULOG Peduli Gizi.



Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah :

- 1) Apa itu Program BULOG Peduli Gizi?
- 2) Bagaimana implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perum BULOG melalui program BULOG Peduli Gizi?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perum BULOG melalui program BULOG Peduli Gizi?

Tujuan

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini memiliki tujuan diantaranya:

- 1) Menjelaskan Program BULOG Peduli Gizi
- 2) Menjelaskan implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perum BULOG melalui Program BULOG Peduli Gizi
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dilakukan pada pelaksanaan Program BULOG Peduli Gizi



METODE Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini didapatkan pada saat melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Perum BULOG kantor pusat Jakarta, yang terletak di Jl, Gatot Subroto Kav. 49, Kuningan Timur, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950. Waktu pengumpulan data ini berlangsung selama 40 hari kerja terhitung sejak 02 Februari 2022 dan berakhir pada 05 April 2022 dengan waktu kerja lima hari dalam seminggu yaitu dari senin sampai Jumat mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara tidak langsung dari data yang telah diteliti dan sudah tersedia. Data sekunder diperoleh dari dokumen pribadi perusahaan ataupun sumber lainnya yang dapat menjadi referensi penunjang penyusunan laporan ini. Data primer yang dikumpulkan meliputi:

- 1) Deskripsi Program BULOG Peduli Gizi.
- 2) Implementasi Pelaksanaan Program BULOG Peduli Gizi.
- 3) Hambatan dan solusi yang dialami TJSL Perum BULOG dalam pelaksanaan Program BULOG Peduli Gizi.

Data sekunder yang dikumpulkan meliputi :

- 1) Data perusahaan mengenai profil, sejarah, visi dan struktur organisasi Perum BULOG
- 2) Literatur mengenai bentuk-bentuk program TJSL
- 3) Literatur mengenai definisi citra perusahaan
- 4) Literatur Program TJSL BUMN
- 5) Literatur Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/